



**PERANAN ORANG MUDA KATOLIK DI ERA DIGITAL DALAM HIDUP  
MENGGEREJA DI PAROKI ST. FRANSISKUS XAVERIUS WINI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat**

**Agama Katolik**

**Oleh**

**ANTONIUS M. DOS SANTOS**

**NPM: 19.75.6522**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

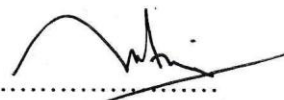
**2023**

## HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

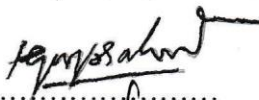
1. Nama : Antonius M. Dos Santos
2. NPM : 19.75.6522
3. Judul : Peranan Orang Muda Katolik di Era Digital Dalam Hidup  
Menggereja di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini.

4. Pembimbing:

1. Dr. Antonio Camnahas  
(Penanggung Jawab)

  
.....

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs, Lic

  
.....

3. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil, M.I.K

  
.....


5. Tanggal diterima

: 21 Maret 2022

6. Mengesahkan :

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi- Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
28 April 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

1. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs, Lic
2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil, M.I.K
3. Dr. Antonio Camnahas

  
.....  
  
.....  
  
.....

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius M. Dos Santos

NPM : 19.75.6522

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 28 April 2023

Yang menyatakan

Antonius M. Dos Santos

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius M. Dos Santos

NPM : 19.75.6522

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: Peranan Orang Muda Katolik di Era Digital Dalam Hidup Menggereja di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 28 April 2023

Yang menyatakan

Antonius M. Dos Santos

## KATA PENGANTAR

Gereja dalam dirinya merupakan komunitas umat beriman yang mengimani ajaran Yesus Kristus. Gereja dipandang sebagai pemberi terang dan sumber kegembiraan bagi semua umat beriman. Maka dari itu, Gereja hendaknya membuka diri terhadap perkembangan zaman (*ecclesia semper reformanda*) dan dalam peranannya Gereja mengajarkan nilai kebajikan dan tanggung jawab kepada umat beriman. Identitas kehidupan menggereja ini akan menjadi jelas jika didukung oleh peranan Orang Muda Katolik (OMK) yang turut terlibat aktif dalam kegiatan menggereja. OMK sebagai garda terdepan kelompok kategorial yang dipanggil untuk memajukan relasi konstruktif pembaharuan hidup menggereja. Di sini peran OMK sangat penting dalam keterlaksanaan visi-misi Gereja. Namun, tantangan terbesar Gereja saat ini ialah bagaimana menciptakan kehidupan OMK khususnya kesadaran akan partisipasi aktif dalam kehidupan menggereja di era digital.

Perkembangan digital yang begitu cepat turut mempengaruhi kehidupan manusia serta mendatangkan keuntungan dan kerugian bagi manusia terutama generasi muda. Lahirnya teknologi modern memberikan kemudahan untuk mengakses informasi-informasi dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang diciptakan sebagai alternatif bagi manusia untuk mengakses informasi secara cepat. Selain itu dampak positif adanya era digital mendukung dan mempermudah perputaran dalam dunia ekonomi dengan memanfaatkan teknologi untuk menunjang segala kebutuhan manusia.

Dampak negatif lahirnya era digital saat ini ialah orang muda memiliki ketergantungan yang tinggi dengan dunia teknologi. Akibat dari kemajuan tersebut dapat meruntuhkan tatanan dan norma yang berlaku dalam kehidupan bersama. Disadari pula bahwa tindakan penyimpangan sering terjadi juga seiring dengan perkembangan media teknologi misalnya: penyebaran berita-berita *hoax*, penyalahgunaan data-data pribadi dari oknum yang tidak bertanggung jawab, judi online, prostitusi dan kecanduan bermain game online. Maka dari itu, untuk mengatasi persoalan tersebut diperlukan peranan agen pastoral yang bertugas untuk menanamkan nilai edukasi sejak dini terkait dengan pemanfaatan dan

penggunaan media sosial sehingga terbentuk dan tercipta generasi muda yang cerdas dan unggul dalam memanfaatkan media jejaringan internet. Peranan agen pastoral Gereja menjadi dasar utama untuk memperhatikan dan meningkatkan peranan OMK dalam kehidupan menggereja dengan kreatif menciptakan peluang-peluang yang mampu melibatkan OMK dalam kegiatan menggereja serta memanfaatkan media komunikasi sosial sebagai sarana untukewartakan kabar sukacita injil di dunia yang serba digital.

Penulis menyadari bahwa, dalam menyelesaikan tulisan ini terdapat banyak pihak yang dengan cara mereka masing-masing telah membantu penulis. Oleh karena itu, pertama-tama penulis menghaturkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah Yang Maha Kuasa karena berkat dan rahmat penyertaannya serta terang kebijaksanaan yang dicurahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Terimakasih pula penulis tujukan kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs,Lic selaku pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dengan ide-idenya yang brilian sehingga penulis menyelesaikan tulisan ini. Terimakasih pula penulis haturkan kepada Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil, M.I.K selaku penguji yang telah membantu penulis dengan cara memberikan masukan, saran dan kritikan yang dapat menyempurnakan tulisan ini. Terimakasih pula kepada kedua orang tua, bapak Sipriano Dos Santos Gonsalves dan mama Maria Eta Fraz yang menjadi sosok panutan bagi penulis. Terimakasih kepada saudara dan saudari kandung: Nika dan Belar serta keluarga, teman-teman seperjuangan dan juga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, penulis mengakui dan menyadari bahwa tulisan ini masih belum sempurna. Maka dari pada itu, penulis mengharapakan masukan dan juga kritikan yang membangun berkaitan dengan tulisan ini. Segala bentuk masukan dan kritikan yang diberikan kepada penulis sangat membantu penulis dalam menyempurnakan karya tulis ini.

Penulis

## ABSTRAK

Antonius M. Dos Santos, 19.75.6522. **Peranan Orang Muda Katolik di Era Digital Dalam Hidup Menggereja di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini.** Skripsi. Program Studi Filsafat Agama Katolik. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan dan menjelaskan peranan OMK di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini dalam kehidupan menggereja, (2) menganalisis secara mendalam sumbangan perkembangan era digital terhadap peranan OMK di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini dalam hidup menggereja, (3) sebagai pedoman dasar evaluatif kritis terhadap karya pelayanan pastoral di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini. Metode penulisan yang dipakai dalam skripsi ini menggunakan dua metode yaitu metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan. Pada bagian pertama, penulis membuat penelitian kepustakaan yang berfokus pada literatur-literatur seperti: buku, majalah, jurnal, skripsi, dokumen-dokumen Gereja dan data-data dari internet yang berkaitan dengan OMK, era digital, dan hidup menggereja. Pada bagian yang kedua, penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara

Skripsi ini memusatkan perhatian pada peranan OMK di era digital dalam kehidupan menggereja. Ide ini sesungguhnya lahir dari suatu keprihatinan Gereja terhadap generasi muda yang hidup di era digital. Keprihatinan ini berimbas pada masalah-masalah sosial seperti: penyebaran berita *hoax*, *penipuan*, *bullying*, *phubbing*, *phising*, *prostitusi* dan *judi online* yang pada dasarnya merenggangkan relasi antara sesama manusia. Karena itu, perkembangan teknologi di era digital tidak lagi memudahkan manusia dalam membangun interaksi yang harmonis satu terhadap yang lain, malah sebaliknya, menciptakan satu kemerosotan moral bagi generasi muda, krisis partisipasi OMK dalam kehidupan menggereja, misalnya.

Selain itu, di tengah polemik kehidupan generasi muda ini, ada pun persoalan lain yang luput dari perhatian bersama. Persoalan itu ialah kurangnya perhatian orang tua, pendidik dan agen pastoral Gereja yang kurang berperan aktif untuk mengajarkan nilai-nilai kebajikan dalam pemanfaatan media komunikasi secara benar dan bertanggung jawab.

Dalam upaya untuk mengatasi persoalan tersebut, agen pastoral Gereja hendaknya dengan sungguh berperan aktif dalam memberikan edukasi sehingga OMK dapat memanfaatkan platform-platform digital secara baik dan benar untuk tidak menciptakan masalah-masalah sosial, melainkan digunakan sebagai sarana yang mempermudah karya pewartaan.

**Kata kunci:** orang muda Katolik (OMK), era digital, hidup menggereja dan Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini.



## ABSTRACT

Antonius M. Dos Santos, 19.75.6522. **The Role of Young Catholics in the Digital Era in Church Life in the Parish of St. Francis Xavier Wini.** Thesis. Philosophy of Catholic Religion Study Program. Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2023.

The writing of this thesis aims (1) to describe and explain the role of OMK in St. Francis Xaverius Wini Parish in church life, (2) analyze in depth the contribution of the development of the digital era to the role of OMK in St. Francis Xaverius Wini Parish in church life, (3) as a basic guideline for critical evaluative of the work of pastoral services in St. Francis Xavier Wini Parish. The writing method used in this thesis uses two methods: namely library research methods and field research methods. In the first part, the author made a literature research that focused on literature such as books, magazines, journals, theses, church documents and data from the internet related to OMK, the digital era and church life. In the second part, the author collected data through interviews.

This thesis focuses on the role of OMK in the digital era in church life. The idea was actually born out of the Church's concern for the young generation living in the digital era. This concern has an impact on social problems such as: the spread of hoax news, fraud, bullying, phubbing, phishing, prostitution and online game which basically stretches the relationship between fellow humans. Therefore, the development of technology in the digital era no longer makes it easier for humans to build harmonious interactions with one another, but on the contrary, creates a moral decline for the younger generation, the crisis of OMK participation in church life, for example.

In addition, in the midst of this polemic of the life of the younger generation, there is also another problem that has escaped our attention. That problem is the lack of attention of parents, educators and pastoral agents of the Church who do not play an active role in teaching virtues in the correct and responsible use of communication media.

In an effort to overcome this problem, the Church's pastoral agents should really play an active role in providing education so that OMK can utilize digital platforms properly and correctly not to create social problems, but to be used as a means that facilitates the work of proclamation.

**Keywords: Catholic youth (OMK), digital age, church life and St. Francis Xavier Wini Parish.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penulisan .....	9
1.4 Metode Penulisan .....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II ORANG MUDA KATOLIK DI ERA DIGITAL DALAM HIDUP</b>	
<b>MENGGEREJA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Orang Muda Katolik .....	12
2.1.1 Pengertian Orang Muda Katolik .....	13
2.1.2 Orang Muda Katolik Menurut KWI .....	14
2.1.3 Tujuan Pembentukan Orang Muda Katolik .....	16
2.1.4 Spiritualitas Orang Muda Katolik .....	17
2.1.5 Perkembangan Kepribadian Orang Muda Katolik .....	18
2.1.5.1 Perkembangan Fisik .....	19
2.1.5.2 Perkembangan Psikis .....	20
2.1.5.3 Perkembangan Emosional .....	20
2.1.5.4 Perkembangan Moral .....	21

2.1.5.5 Perkembangan Kehidupan Religius Orang Muda Katolik .....	22
2.1.6 Orang Muda Katolik Zaman Sekarang .....	22
2.2 Era Digital .....	23
2.2.1 Pengertian Era Digital .....	24
2.2.2 Sejarah Perkembangan Era Digital .....	24
2.2.3 Peluang dan Tantangan di Era Digital .....	25
2.2.3.1 Dampak Positif .....	26
2.2.3.2 Dampak Negatif .....	27
2.2.4 Orang Muda Katolik di Era Digital.....	28
2.3 Hidup Menggereja .....	29
2.3.1 Pengertian Gereja .....	29
2.3.1.1 Pengertian Gereja Menurut Konsili Vatikan II .....	30
2.3.2 Ciri-ciri Gereja .....	31
2.3.2.1 Gereja Yang Satu .....	32
2.3.2.2 Gereja Kudus .....	33
2.3.2.3 Gereja Katolik .....	33
2.3.2.4 Gereja Apostolik .....	34
2.3.3 Pengertian Hidup Menggereja .....	34
2.3.4 Asas-asas Hidup Menggereja .....	35
2.3.5 Penghayatan Iman Umat dalam Hidup Menggereja .....	36
2.3.6 Orang Muda Katolik dalam Hidup Menggereja.....	37

### **BAB III PERANAN ORANG MUDA KATOLIK DI ERA DIGITAL**

#### **DALAM HIDUP MENGGEREJA DI PAROKI ST. FRANSISKUS**

#### **XAVERIUS WINI ..... 38**

3.1 Profil Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini .....	38
3.1.1 Letak Geografis .....	38
3.1.2 Sejarah Berdirinya Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini .....	39
3.1.3 Jumlah Lingkungan dan KBG di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini .....	40
3.1.4 Situasi Kehidupan Religius Umat di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini .....	41
3.1.5 Orang Muda Katolik di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini .....	42

3.1.5.1 Terbentuknya Orang Muda Katolik di Paroki St.Fransiskus Xaverius Wini .....	43
3.1.5.2 Pendampingan Orang Muda Katolik di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini .....	44
3.2 Peranan Orang Muda Katolik di Era Digital dalam Hidup Menggeraja di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini .....	45
3.2.1 Dalam Bidang Pewartaan (Kerygma) .....	45
3.2.1.1 Kegiatan Katekese .....	46
3.2.1.2 Kelompok Doa Kerahiman Ilahi .....	46
3.2.2 Dalam Bidang Liturgi (Liturgia) .....	47
3.2.2.1 Doa Lingkungan .....	48
3.2.2.2 Kelompok Kor.....	49
3.2.3 Dalam Bidang Pelayanan (Diakonia).....	49
3.2.3.1 Karya Karitatif .....	50
3.2.4 Dalam Bidang Kesaksian (Martyria) .....	51
3.2.4.1 Organisasi THS-THM .....	51
3.2.4.2 Orang Muda Katolik Terlibat dalam Bidang Pemerintahan .....	52
3.2.5 Dalam Bidang Persekutuan (Koinonia) .....	53
3.2.5.1 Kelompok Arisan .....	54
3.2.5.2 Komunikasi Melalui Media Sosial .....	55
3.3 Faktor Penghambat Peranan Orang Muda Katolik di Era Digital dalam Hidup Menggereja di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini .....	56
3.3.1 Faktor Internal Orang Muda Katolik.....	56
3.3.1.1 Kehidupan Keluarga .....	56
3.3.1.2 Kematangan Psikologis .....	57
3.3.2 Faktor Eksternal Orang Muda Katolik .....	58
3.3.2.1 Ruang Lingkup Sosial Kemasyarakatan .....	59
3.3.3 Persoalan Keterbatasan Pelayanan Pastoral .....	59
3.3.4 Faktor Perkembangan Media Sosial .....	60
3.4 Upaya Meningkatkan Peranan Orang Muda Katolik di Era Digital dalam Hidup Menggereja di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini .....	61
3.4.1 Perhatian Gereja terhadap Orang Muda Katolik.....	61

3.4.1.1 Pembentukan Kepengurusan Orang Muda Katolik .....	62
3.4.1.2 Pendidikan Karakter Orang Muda Katolik .....	63
3.4.2 Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Ruang Berpastoral .....	64
3.4.2.1 Orang Muda Katolik Cerdas Berinternet .....	65
3.4.2.2 Orang Muda Katolik Kreatif Menggunakan Media Sosial .....	66
3.5 Harapan Gereja Terhadap Orang Muda Katolik di Era Digital .....	67
3.6 Catatan Kritis Penulis.....	68
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
4.1 Kesimpulan .....	71
4.2 Saran.....	73
4.2.1 Keluarga .....	73
4.2.1. Gereja .....	73
4.2.3 Lembaga pendidikan .....	74
4.2.4 Masyarakat Luas .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

